

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul “KH. Sahlan Tholib dan KH. Muhammad Jaiz; Studi Perbandingan Dalam Memimpin Pondok Pesantren Bahrul Ulum As-Sahlaniyah Watugolong – Krian – Sidoarjo” Masalah yang diteliti dalam skripsi adalah : 1) Siapakah tokoh KH Sahlan Tholib dan KH. Muhammad Jaiz. 2) Bagaimana sejarah lahir dan perkembangan pondok pesantren Bahrul Ulum As- sahlaniyah. 3) Karakteristik kepemimpinan yang digunakan oleh kyai Sahlan Tholib dan KH. Muhammad Jaiz dalam memajukan pondok pesantren Bahrul Ulum As-sahlaniyah.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode kualitatif, yaitu penelitian yang bersifat atau yang mempunyai karakteristik dan data-datanya dalam keadaan sewajarnya atau sebagaimana adanya, dengan tidak dirubah bentuk symbol-simbol bilangan. Data-data yang diperoleh dianalisa dan diskriptif, maksudnya adalah pencarian fakta dan interpretasi yang tepat untuk membuat deskripsi, gambaran atau tulisan secara sistematis actual dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat antar fenomena yang diselidiki. Pengumpulan data pada penelitian ini langsung diikuti dengan pekerjaan menulis, mengedit, mereduksi dan menyajikan.

Dari hasil penelitian tersebut dapat diketahui bahwa KH. Sahlan Tholib adalah seorang ulama yang sangat bijaksana dan ringan tangan untuk bersedekah dan merupakan pendiri dari pondok pesantren Bahrul Ulum As-sahlaniya beliau lahir di Desa Terik Kec. Krian Kab. Sidoarjo pada tahun 1909 dan wafat pada tahun 1973. Sedangkan KH. Muhammad jaiz adalah santri dari KH. Sahlan Tholib yang lahir di Jepara Jawa Tengah pada tahun 1934, beliau menggantikan KH. Sahlan Tholib pada tahun 1975. Kedua dapat diketahui sejarah berdirinya pondok pesantren Bahrul Ulum As-sahlaniya yaitu pada tahun 1950 dan diketahui bahwa perjalanan perkembangan pondok pesantren Bahrul Ulum As-sahlaniya yang dewasa ini mengalami kemunduran yang sangat nampak, baik dalam segi keilmuan atau pun kelembagaan. Ketiga KH Sahlan Tholib dan KH. Muhammad Jaiz yang memiliki ciri yang berbeda, KH Sahlan Tholib lebih memiliki jiwa kepemimpinan yang kharismatik dan tegas, sedangkan KH. Muhammad Jaiz memiliki karakteristik yang lembut dan sabar tetapi tetap memiliki kewibawaan dihadapan para santrinya.

ABSTRACT

This thesis titled "KH. Sahlan Tholib and KH. Muhammad Jaiz; Comparative Study of Leading Boarding In Bahrul Ulum al-Sahlaniyah Watugolong - Krian - Sidoarjo "The problem studied in the thesis are: 1) Who is the character Sahlan Tholib KH and KH. Muhammad Jaiz. 2) What is the history of birth and development of the Bahrul Ulum As- sahlaniyah boarding school. 3) leadership characteristics used by clerics Sahlan Tholib and KH. Muhammad Jaiz in advance boarding Bahrul Ulum As-Ssahlnaiyah.

In this study the authors used qualitative methods, research that is or which has the characteristics and data in a reasonable state or as it is, with no altered form of symbolic numbers. The data obtained were analyzed and descriptive, meaning the facts and correct interpretation to create a description, picture or writing actual systematically and accurately the facts and properties between the phenomena under investigation. Collecting data in this study directly followed by the work of writing, editing, reduce and present.

From these results it can be seen that the KH. Sahlan Tholib is a scholar who was very wise and mild hand for charity and is the founder of the boarding school Bahr al-Ulum sahlaniya he was born in the village of Scorching district. Krian district. Sidoarjo in 1909 and died in 1973. While the KH. Muhammad allowed but not required are students of KH. Sahlan Tholib born in Jepara, Central Java in 1934, he replaced the KH. Sahlan Tholib on tahun1975. Both can be known history of boarding Bahr al-Ulum sahlaniya namely in 1950 and it is known that the development of the boarding school trip Bahr al-Ulum sahlaniya who suffered a setback today very visible, both in terms of science or institutional. Third KH Sahlan Tholib and KH. Muhammad Jaiz which have different characteristics, KH Sahlan Tholib more have charismatic leadership and firm, while KH. Muhammad Jaiz has a gentle and patient characteristics but still has authority in front of his students.